

## ABSTRAKSI

Permintaan akan bahan bangunan, terutama pipa baja terus mengalami kenaikan. Hal ini menimbulkan ide dari pihak investor untuk mendirikan pabrik pipa di daerah Surabaya. Untuk itu perlu diadakan studi kelayakan untuk menentukan layak tidaknya pabrik didirikan.

Analisa pemasaran menunjukkan bahwa deman potensial yang ada terus meningkat sedang kapasitas dalam negeri tidak mencukupi. Hal ini terbukti dari angka impor yang terus meningkat meskipun produksi dalam negeri juga meningkat.

Adanya teknologi yang semakin maju memungkinkan untuk memproduksi sendiri pipa baja dengan standar mutu yang diinginkan oleh masyarakat dengan harga yang sesuai. Hal ini dapat dicapai dengan meminimumkan biaya melalui perancangan yang tepat mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan beroperasinya pabrik pipa baja itu, misalnya pengaturan lay-out pabrik, pembelian bahan baku yang optimal.

Modal investasi yang dibutuhkan sebesar Rp. 9,177,955,080,- dan untuk modal kerja dibutuhkan Rp. 28,422,764,236,- ini menghasilkan NPV sebesar Rp. 27,049,236,343,- an IRR adalah 22%, sedang pay-back periode adalah 10 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa proyek ini menguntungkan.

Realisasi pendirian pabrik pipa baja ini tidak akan menimbulkan keresahan karena dibangun di daerah industri yang masyarakatnya sudah terbiasa dan dapat menarik keuntungan dari pendirian pabrik ini.

Dari studi yang telah dilakukan terhadap aspek-aspek yang berhubungan dengan pendirian pabrik pipa baja ini dapat disimpulkan bahwa realisasi pendirian pabrik pipa baja ini layak.